

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mantuil 1 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 29 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kualitas keterampilan berwudhu siswa pada mata pelajaran PAI. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan berwudhu siswa melalui metode demonstrasi. Sesuai dengan letak geografis sekolah yang dekat dengan sungai, maka tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran berwudhu melalui metode demonstrasi dilakukan di sungai, kemudian dilakukan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

a. Pertemuan pertama ( 2 x 35 menit )

#### **1) Perencanaan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran PAI, dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan benar (selengkapnya lihat lampiran).

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mempraktekkan wudhu dengan benar.

- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi (selengkapnya lihat lampiran).
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (selengkapnya lihat lampiran).

#### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu
- Guru membaca materi tentang wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru kembali memperagakan tata cara berwudhu sebagai pementapan
- Siswa mempraktekkan wudhu seperti guru satu persatu sambil dinilai guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Tindakan Kelas**

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan kembali tata cara berwudhu / pemantapan	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran berwujud melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang wudhu secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tentang wudhu secara perseorangan	1	2	3√	4	5
5.	Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru	1	2	3√	4	5
6.	Mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		28				

Keterangan : 1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti membaca materi tentang wudhu secara perseorangan, memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru, mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Hal ini karena pembelajaran berwujud melalui metode monstrasi ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	16	112	55,17
5.	6	13	78	44,83
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>190</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,55</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,3. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.



b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

### **1) Perencanaan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran PAI, dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan benar (selengkapnya lihat lampiran).

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mempraktekkan wudhu dengan benar.

- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi (selengkapnya lihat lampiran).
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (selengkapnya lihat lampiran).

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu

- Guru membaca kembali materi tentang wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan kembali tata cara berwudhu sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air
- Siswa mempraktekkan wudhu dengan air satu persatu sambil dinilai guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Tindakan Kelas**

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran berwujud melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang wudhu secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tentang wudhu secara perseorangan	1	2	3	4√	5
5.	Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru	1	2	3√	4	5
6.	Mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		30				

Keterangan : 1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi ini sudah mulai terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru, dan mempraktekkan tata cara

berwudhu satu persatu dengan menggunakan air. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	17,24
4.	7	21	147	72,41
5.	6	3	18	10,35
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>205</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,07</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,35. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif dengan presentasi 86,21%, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.4) yaitu : Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Jadi, dalam siklus II diusahakan guru harus bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif dengan presentasi 75,00%, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum optimal dan perlu diperbaiki pada siklus II, yaitu : Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru, dan mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan



menggunakan air. Dalam hal ini, hasil tes siswa juga masih belum mencapai standar kelulusan yang ditetapkan (7,50), yaitu pada hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,55 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,07. Sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

a) Pertemuan pertama ( 2 x 35 menit )

### **1) Perencanaan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran PAI, dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan benar (selengkapnya lihat lampiran).

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mempraktekkan wudhu dan melafalkan do'anya dengan benar.

- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi (selengkapnya lihat lampiran).
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (selengkapnya lihat lampiran).

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa

- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu
- Guru membaca materi tentang do'a wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang do'a wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan kembali tata cara berwudhu dengan do'anya sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu dengan do'anya seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru memperagakan tata cara berwudhu dengan do'anya kembali (sebagai pemantapan)
- Siswa mempraktekkan wudhu dan membaca do'anya satu persatu sambil dinilai guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan

- Guru menutup pelajaran

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang do'a wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu dengan do'anya sambil memperagakannya	√	

10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu dengan do'anya sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan kembali tata cara berwudhu dengan do'anya / pemantapan	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	

29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{28}{29} \times 100\% = 96,55\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran berwujud melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang do'a wudhu secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tentang do'a wudhu secara perseorangan	1	2	3	4√	5
5.	Memperagakan wudhu dengan do'anya seperti yang dijelaskan guru	1	2	3	4√	5
6.	Mempraktekkan wudhu dan membaca do'anya satu persatu	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		31				

Keterangan : 1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, hal ini karena pembelajaran berwudhu melalui metode demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu mempraktekkan tata cara berwudhu dan membaca do'anya satu persatu. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	11	88	37,93
4.	7	18	126	60,07
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>214</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,38</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,47. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

a) Pertemuan kedua ( 2 x 35 menit )

### **1) Perencanaan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran PAI, dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan benar (selengkapnya lihat lampiran).

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mempraktekkan wudhu dengan benar.

- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi (selengkapnya lihat lampiran).
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (selengkapnya lihat lampiran)

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu



- Guru membaca kembali materi tentang do'a wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang do'a wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan kembali tata cara berwudhu dengan do'anya sambil memperagakannya
- Guru kembali menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu dengan do'anya seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru kembali memperagakan tata cara berwudhu dengan do'anya (sebagai pemantapan)
- Siswa mempraktekkan wudhu dan membaca do'anya satu persatu sambil dinilai guru

Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Tindakan Kelas**

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35

menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang do'a wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu dengan do'anya sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu dengan do'anya sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan kembali tata cara berwudhu dengan do'anya / pemantapan	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	

14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai

berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran berwudhu melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang do'a wudhu secara kalsikal	1	2	3	4	5√
4.	Membaca materi tentang do'a wudhu secara perseorangan	1	2	3	4√	5
5.	Memperagakan wudhu dengan do'anya seperti yang dijelaskan guru	1	2	3	4√	5
6.	Mempraktekkan wudhu dan membaca do'anya satu persatu	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		33				

Keterangan : 1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, hal ini karena pembelajaran berwujud melalui metode demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

#### c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	17,24
3.	8	15	120	51,72
4.	7	9	63	31,04
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>228</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,86</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (17,24 %), dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 15 orang (51,72 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (31,04 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,86. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
  - a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,38 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,86.
  - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan

kurikulum PAI 7,50.

### 3. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada orang tua / wali untuk dijawab oleh siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	12	41,38	17	58,62				
2.	Melalui pembelajaran melalui demonstrasi dapat memudahkan saya menguasai cara berwudhu	14	48,28	15	51,72				
3.	Melalui pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi membuat saya bersemangat belajar	11	37,93	18	62,07				
4.	Pembelajaran melalui metode demonstrasi sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	13	44,83	16	55,17				
5.	Pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat membantu saya jika diterapkan pada materi lain	9	31,03	20	68,97				

6.	Pembelajaran melalui metode demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	15	51,72	14	48,28				
7.	Pembelajaran melalui metode demonstrasi membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	9	31,03	20	68,97				

Berdasarkan data sikap siswa tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 12 orang (41,38%) dan yang setuju 17 orang (58,62 %).
- 2) Melalui pembelajaran melalui demonstrasi dapat memudahkan menguasai cara berwudhu, yang sangat setuju 14 orang (48,28%) dan yang setuju 15 orang (51,72 %).
- 3) Melalui pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi membuat bersemangat belajar, sangat setuju 11 orang (37,93 %) dan yang setuju 18 orang (62,07 %).
- 4) Pembelajaran melalui metode demonstrasi sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 13 orang (44,83 %) dan yang setuju



16 orang (55,17%).

- 5) Pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat membantu jika diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 9 orang (31,03 %), dan yang setuju 20 orang ( 68,97 %).
- 6) Pembelajaran melalui metode demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 15 orang (51,72 %), dan yang setuju 14 orang ( 48,28 %).
- 7) Pembelajaran melalui metode demonstrasi membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 9 orang (31,03%) dan yang setuju 20 orang (68,97 %).

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x ( 2 x 35 menit ) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi efektif dalam pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi di kelas II SDN Mantuil 1 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat

dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,76 % dan pertemuan kedua 86,21 % (rata-rata 84,49%). Siklus II pertemuan pertama 96,55 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 97,78 %). Rata-rata keseluruhan 91,14 %.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata 72,5%). Siklus II pertemuan pertama 77,5% dan pertemuan kedua 82,5 % (rata-rata 80 %). Rata-rata keseluruhan 76,25%.
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran Fiqih melalui metode demonstrasi di kelas II SDN Mantuil 1 dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,55 dan pertemuan kedua 7,07 (rata-rata nilai siklus I 6,81) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,38 dan pada pertemuan kedua 7,86 (rata-rata nilai siklus II 7,62) di atas indikator ketuntasan belajar yang

ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 40,89 %, setuju 59,11%, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas keterampilan berwudhu siswa pada mata pelajaran PAI.